

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam secara *etimologi* merupakan ilmu asal usul kata, Islam dari bahasa Arab “*salima*” yang artinya selamat sentosa. Dari kata tersebut menjadi “*aslama*” yang berarti memelihara dalam keadaan selamat, sentosa, berserah diri, tunduk, dan taat.¹ Ajaran Islam berlangsung dari zaman Rasulullah saw sampai zaman modern dan era globalisasi hal ini merupakan bukti nyata peran dakwah bagi Islam. Umat Islam ditentukan oleh keagamaannya, keagamaan ditentukan oleh pengetahuannya, dan pengetahuan tergantung pada dakwah.²

Dakwah merupakan aktivitas penting dalam Islam, proses pelaksanaan dakwah tidak hanya dibebankan kepada Rasulullah dan sahabat-sahabatnya, namun kepada semua umat manusia terutama *muslim*, karena aktifitas dakwah sangat penting. Dengan kata lain, dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak manusia kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen.³ Pelaku dakwah dapat mengambil dasar-dasar untuk berdakwah dengan cara bijaksana menyampaikan dengan perkataan yang tegas dan benar dengan tujuan menciptakan tatanan kehidupan yang aman, damai, sejahteraan baik jasmani maupun rohani dengan mengharap ridhanya.⁴

Retorika atau *rethoric* dalam bahasa Inggris dan *rhet* dalam bahasa Yunani artinya seseorang yang terampil dan pandai dalam berbicara. Dengan demikian retorika merupakan ilmu yang membicarakan tentang cara-cara berbicara di depan banyak orang dengan bahasa yang baik agar mampu mempengaruhi pendengar. Para *da'i* memiliki ciri khas masing-masing dalam menyampaikan pesan dakwahnya ini menjadi suatu karakteristik bagi seorang *da'i*. Dalam retorika gaya lebih dikenal dengan kata *style* yang artinya ciri khas *da'i* ketika menyampaikan suatu pesan kepada para

¹ Chuzaimah Batubara, Iwan, & Hawari Batubara, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2018), 5.

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 112.

³ Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 22.

⁴ Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah*, 26.

pendengar, biasanya gaya meliputi gerak tangan, gerak tubuh, gaya suara, dan pemilihan bahasa dan lainnya.⁵

Dilihat dari kemampuan beretorika para *da'i* di Indonesia masih harus diperhatikan. Masih ada seorang *da'i* yang kurang terampil dalam menggunakan bahasa yang akan mereka gunakan. Oleh karena itu para *da'i* harus menguasai ilmu retorika agar mampu memikat para *mad'u* untuk memahami apa yang disampaikan agar mengamalkannya dalam kehidupan sehari-sehari. Di era saat ini sudah banyak kejadian bahwa seorang *da'i* kurang memahami ilmu retorika dengan baik, dan *mad'u* yang kurang tertarik memperhatikan *da'i* ketika berceramah, karena kurang suka dengan gaya bahasa *da'i* tersebut yang terkesan membosankan.⁶

Banyak cara baru yang bisa dilakukan agar dakwah bisa diterima oleh *mad'u*. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan media satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan media YouTube. Jadi para *mad'u* dapat mendapatkan ilmu dengan melihat atau mendengarkan (*audio visual*). Hal tersebut akan membuat para *mad'u* mendengarkan dakwah, apalagi masyarakat saat ini lebih sering mengakses YouTube bahkan ada yang menggunakannya sebagai media berkreasi kemudian mendapat penghasilan dari YouTube.⁷

Islam Itu Indah *Official* merupakan program dakwah yang dikemas berbeda dengan acara dakwah lainnya. Islam Itu Indah *Official* dikemas dengan menarik dan bergabung sejak 7 Maret 2016. Memiliki kajian dan tausiah yang bervariasi. Islam Itu Indah *Official* menjelaskan banyak hal yang terkandung dalam al-Qur'an maupun Hadist Nabi tentang banyak hal penyampaian yang ringan seperti *talkshow* religi. Membuka sesi pertanyaan bagi jamaah dirumah melalui media sosial instagram. Menghadirkan bintang tamu dari kalangan selebritis dan tanya jawab seputar masalah keagamaan dan mengusung tema yang sedang hangat diperbincangkan. Islam Itu Indah *Official* Sangat direkomendasikan bagi umat muslim yang selalu haus akan ilmu kajian Islam. Tema yang diambil setiap harinya berbeda dikemas semenarik mungkin.

⁵ Asmuni Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash: 1983), 104-105

⁶ Asmuni Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, 118-119.

⁷ Reska. K Nistanto dan Reza Wahyudi, *Indonesia Penonton Youtube terbesar se-Asia Pasifik* (Jakarta: Kompas.com), 15.

Program ini dihadiri sekitar 100 majelis *taklim* yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.⁸

Diantara banyak pendakwah yang terkenal di Indonesia, dan video ceramahnya diupload di akun YouTube, mereka memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Konsep *tausiah* yang disampaikan oleh Ustadzah Lulung Mumtaza dengan penyampaian yang sangat ringan, contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari dan fenomena yang ada disekitar kita berdasarkan al-Qur'an dan Hadist, intonasi suara yang berbeda pada umumnya, dalam berdakwah biasanya para ustadzah menyampaikan dengan tutur kata yang lembut, sedangkan Ustadzah Lulung Mumtazah menggunakan intonasi suara yang lantang, ceplasp-ceplos, bahasa gaul serta penekanan pada kalimat sehingga terkadang membuat para jamaah yang fokus mendengarkan seketika kaget. Namun hal tersebut dinilai menarik dan karakter dari seorang *da'i* atau pendakwah. Ustadzah Lulung Mumtaza juga pernah mengisi kajian di berbagai acara seperti Cahaya Hati, Sabdaku, Radio Rasil, *Da'i* Media Nusantara bahkan sampai luar negeri.

Oleh karena itu penulis tertarik meneliti akun YouTube Channel “Islam Itu Indah *Official*”, karena adanya kehadiran ustadzah Lulung Mumtaza dalam penyampainya tidak membosankan, membuat suasana hidup serta menyesuaikan kondisi audiens pada saat itu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Retorika dakwah Ustadzah Lulung Mumtaza Dalam akun YouTube Islam Itu Indah *Official*”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi tentang penentuan konsentrasi sebagai acuan arah dalam penelitian untuk mengumpulkan dan mencari informasi sebagai pedoman dan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian benar-benar sesuai hasil yang diinginkan. Fokus penelitian juga batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang dilakukan tidak sia-sia yang disebabkan oleh ketidaksesuaian dalam pengembangan pembahasan.

Dengan demikian fokus pada penelitian ini yaitu membahas Gaya Retorika dalam akun youtube “Islam Itu Indah *Official*” yang di sampaikan oleh Ustadzah Lulung Mumtaza.

⁸ <http://youtube.com/c/ISLAMITUINDAHOFFICIAL>

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu proses untuk mengetahui asumsi berdasarkan studi pendahuluan pada fokus penelitian berdasarkan pada latar belakang. Dengan demikian dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana gaya bahasa Ustadzah Lulung Mumtaza dalam akun YouTube Islam Itu Indah *official*?
2. Bagaimana gaya suara Ustadzah Lulung Mumtaza dalam akun YouTube Islam Itu Indah *official*?
3. Bagaimana gaya gerak tubuh Ustadzah Lulung Mumtaza dalam akun YouTube Islam Itu Indah *official*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu :

1. Mengetahui bagaimana gaya bahasa Ustadzah Lulung Mumtaza dalam akun YouTube Islam Itu Indah *Official*.
2. Mengetahui bagaimana gaya suara Ustadzah Lulung Mumtaza dalam akun YouTube Islam Itu Indah *Official*.
3. Mengetahui bagaimana gaya gerak tubuh Ustadzah Lulung Mumtaza dalam akun YouTube Islam Itu Indah *Official*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi referensi yang sudah ada, sehingga dapat memberikan wacana baru bagi semua pihak. Khususnya pada bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan gaya komunikasi seorang penyiar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan dakwah, khususnya mengenai retorika dakwah pada program acara "Islam Itu Indah" di Trans TV yang diupload di YouTube Channel Islam Itu Indah *Official*, serta wujud nyata dalam pengembangan ajaran Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, hasil penelitian terdiri dari 5 Bab, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Kerangka Teori

Yang terdiri teori-teori yang berkaitan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian

Yang terdiri jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Yang terdiri gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V Kesimpulan

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai pembahasan penelitian.

